

PENGARUH FREKUENSI BERKUNJUNG SISWA KE PERPUSTAKAAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Erna Miftahul Jannah

Fakultas Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

Abstract

Library is the pivotal source of learning at school, due to the fact that both of the educators and students have the same chances to broaden their knowledge through library. Library as the important educational tool regards high beneficial to enhance educational quality in particular to improve the student grade. Henceforth, the lacking of student's motivation at this Vocational High School to study regards as the cause of the student's grade haven't achieved their best. As a result, students must study hard and make a good use of the library to achieve good mark in learning.

This research is done for revealing the influence of the frequent attendance of students in the library and library equipment towards the student's grade.

This research uses associate quantitative approaches which utilizes questionnaire as a key instrument, then the result analyzed with double linear regression technique (teknik regresi linear ganda). The population is within all of the class of XI accounting program State Vocational High school 1 Kraksaan 2011/2012 academic year. The total samples of this research were the total of all students at class of XI accounting program which are 81 students. This research classifies as population research because of the total population were less than 100.

Based on the data analysis there is a significance effect of the frequent of student's attendance in the library towards the student's grade. Simultaneously, the frequent of student's attendance in the library affected the grade which 52,5% and the rest 47,5% influenced with other factors.

Based on this research, the writer highly recommended the principal to encourage the students to visit the school library frequently, thence the school board must pay more attention to the books collection provides, services, lighting, catalogs, and enjoyable atmosphere. As the results, students frequently visit the library and make good uses of the library to collect information, reading, or doing school assignment.

Key words: Frequent Attendance, Library Equipments and Student Grade

Abstrak

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting disekolah karena para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka. perpustakaan juga sebagai sarana penunjang pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMK Negeri ini hasil belajar siswa cukup memuaskan tetapi belum maksimal hal tersebut dikarenakan motivasi siswa untuk belajar masih kurang. Oleh karena itu siswa harus banyak belajar dan memanfaatkan perpustakaan agar dapat mencapai keberhasilan belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan dan fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner, kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear ganda. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK

Negeri 1 Kraksaan tahun ajaran 2011/2012. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah semua siswa kelas XI jurusan akuntansi yaitu sebanyak 81 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 siswa.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 52,5%, sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diajukan kepada sekolah untuk meningkatkan frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Kraksaan, maka pihak sekolah harus lebih memperhatikan pada keragaman jenis koleksi yang digunakan, pelayanan, penerangan/pencahayaan, kelengkapan katalog, dan suasana yang menyenangkan. Agar siswa sering berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan guna melengkapi materi, membaca, ataupun mengerjakan tugas dari guru.

Kata Kunci: Frekuensi Berkunjung, Fasilitas Perpustakaan dan Hasil Belajar

Peningkatan mutu pendidikan dilakukan mulai tingkat sekolah dasar sampai Sekolah Menengah Atas telah menjadi kebijakan pemerintah sehingga harus diwujudkan sebaik-baiknya. Upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sebagai mana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber-sumber belajar.

Sumber belajar di sekolah yang sangat penting di sekolah dan bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan. Perpustakaan diharapkan sebagai pusat pengembangan budaya membaca dan belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas yang baik untuk sumber daya manusia.

Menurut Wiryokusumo (Darmono, 2004) dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan dapat pula diartikan sebagai kumpulan buku-buku atau tempat buku dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Selain itu perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu program pendidikan jangka panjang, sehingga pendidikan ini tidak dapat langsung dilihat karena harus melalui proses (Sinaga, 2005). Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa memanfaatkan

perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi dipandang sebagai subjek penelitian. Siswa juga dituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis.

Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas-tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tumpukan buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana dan prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat

mempengaruhi tingkat perkembangan perpustakaan, berdasarkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut. Kemajuan perpustakaan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan hasil belajar karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya.

Menurut Sudjana (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua variabel yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, para siswa termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu siswa harus banyak memanfaatkan perpustakaan agar dapat membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.

SMK Negeri 1 Kraksaan adalah sekolah yang memiliki fasilitas cukup memadai salah satunya adalah perpustakaan.

Dengan adanya fasilitas perpustakaan tersebut sekolah memiliki tujuan khusus yaitu untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar. Dengan adanya fasilitas perpustakaan siswa akan lebih mudah untuk mencari informasi mengenai mata pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah, sehingga tidak ada alasan untuk siswa kesulitan memperoleh bahan atau informasi mata pelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Suhardani, bahwa fasilitas perlengkapan perpustakaan berperan dalam menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu, tanggal 21 April 2012 dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Kraksaan di informasikan hasil belajar siswa cukup memuaskan tapi belum maksimal, hal tersebut dikarenakan motivasi siswa untuk belajar masih kurang, salah satu bukti yang menyebabkan belum maksimalnya hasil belajar siswa yaitu belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah rata-rata setiap harinya hanya berkisar 20-30.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul “Pengaruh Frekuensi Berkunjung siswa ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI

Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan”

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan. (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan. (3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan dan fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan.

Frekuensi

Frekuensi dalam bahasa Inggrisnya adalah frequency berarti: “kekerapan”, “keseimbangan”, “keseringan”, atau “jarang-kerap”. Dalam statistik, “frekuensi” mengandung pengertian: Angka (bilangan) yang menunjukkan seberapa kali suatu variabel (yang dilambangkan dengan angka-angka itu) berulang dalam deretan angka tersebut; atau berapa kalikah suatu variabel (yang dilambangkan dengan angka itu) muncul dalam deretan angka tersebut. (<http://id.shvoong.com/exact-sciences/statistics/2027990-pengertian-frekuensi/> di akses pada tanggal 27 Februari 2012)

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* pengertian Frekuensi adalah kekerapan, jumlah

pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang per detik dan jumlah getaran gelombang elektrik per detik pada gelombang elektro magnetik. Frekuensi berkunjung dapat diukur melalui angket yang diberikan ke responden dan didukung dengan data dari perpustakaan

Perpustakaan Sekolah

Menurut Suhendar (2007), secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai: “suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah surat kabar film, kaset, tape recorder, video, komputeer dan lain-lain”

Menurut Sulistyono (dalam Suwarno, 2007) perpustakaan diartikan sebagai “sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual”

Dengan memperhatikan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Sedangkan perpustakaan sekolah menurut Supriyadi (dalam Bafadal, 2006) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan

yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik Sekolah Umum maupun Sekolah Lanjutan.

Kemudian menurut Rahayuningsih, (2007) perpustakaan sekolah adalah “perpustakaan yang melayani para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu”. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah.

Sedangkan menurut Suhendar (2007), perpustakaan sekolah adalah “perpustakaan yang ada disekolah”. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah dan berguna untuk memberikan informasi dan sumber belajar bagi siswa baik tentang pelajaran atau informasi di luar bidang studi siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang (siswa) menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas. Setelah mengalami belajar siswa berubah perilaku dan pengetahuan di banding sebelumnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriyono (2004) berpendapat bahwa “belajar merupakan suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Pengaruh Frekuensi Berkunjung siswa ke Perpustakaan dan fasilitas perpustakaan Terhadap Hasil Belajar

Setiap siswa memiliki frekuensi untuk berkunjung dan memakai perpustakaan, kegiatan itu dilakukan untuk

membantu kegiatan belajar mereka. Hal ini juga tergantung pada kebutuhan informasi, waktu dan kesempatan yang mereka miliki. Oleh karena itu, frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan merupakan indikator untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dari semua siswa berkunjung ke perpustakaan tidak semua dari mereka yang membaca atau meminjam buku pelajaran.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Menurut Suhendar (2007), perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah.

Secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

Penelitian terdahulu

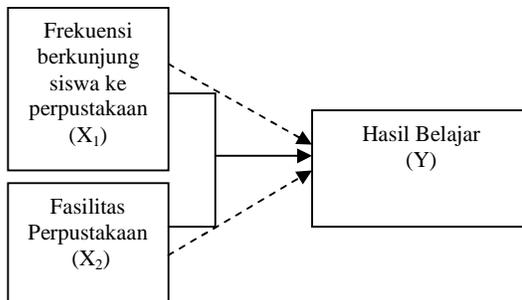
Penelitian Suhardani (2009), dengan judul “peranan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar dalam menunjang prestasi belajar siswa kelas X di SMKN 10 Surabaya” memberikan hasil penelitian bahwa

fasilitas perlengkapan perpustakaan berperan dalam menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa, peranan tersebut sebesar 36,8% dan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh factor lain.

Penelitian Yasin (2011), dengan judul “pengaruh keberadaan perpustakaan sekolah dan internet terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Ketintang Surabaya” memberikan hasil keberadaan perpustakaan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian



Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Kraksaan yaitu sebanyak 81 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel bila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Oleh karena itu, penelitian

ini termasuk penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 siswa kelas XI jurusan akuntansi yaitu sebanyak 81 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, dokumentasi dan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier ganda dengan model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y: hasil belajar

X₁: frekuensi berkunjung

X₂: fasilitas berkunjung

a: konstanta

b: koefisien regresi

e: error

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari frekuensi siswa datang ke perpustakaan terhadap hasil belajar digunakan uji F dan uji t.

Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh dari frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar.

Menentukan nilai $F_{hitung} =$

$$\frac{r^2 / k}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

r^2 : koefisien determinasi

k: jumlah parameter

n: jumlah sampel

Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan kebenarannya hipotesis untuk sampel penelitian maka dilakukan pengujian dengan rumus uji t (t-tes) menurut Sugiyono (2009) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian instrumen

Uji Validitas

Untuk menentukan valid tidaknya suatu kuesioner setiap variabel yaitu dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r kuesioner (r hitung) hasil analisis SPSS dengan nilai r tabel). Jika nilai r kuesioner lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikatakan data tersebut valid, demikian sebaliknya jika nilai r kuesioner lebih kecil dari nilai r tabel maka dikatakan data tersebut tidak valid. Nilai korelasi dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*, besarnya nilai r tabel ditentukan dengan cara melihat jumlah responden (N) yaitu sebanyak 81 responden dengan tingkat signifikansi yang digunakan 5% adalah sebesar 0,220 (lihat pada tabel *r-Product Moment*).

Dari hasil perhitungan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 15,00 diperoleh hasil bahwa semua dari item pertanyaan yang diajukan kepada responden mempunyai korelasi yang yang

tinggi (>0,50) dengan variabel yang bersangkutan. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa semua indikator item butir soal yang dipergunakan dalam mengukur tingkat frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan dan fasilitas perpustakaan dalam penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Untuk Angket Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan

Indikator	Nilai Korelasi	Signifikan	Keterangan
P.1	0,816	0,000	Valid
P.2	0,879	0,000	Valid
P.3	0,799	0,000	Valid
P.4	0,902	0,000	Valid
P.5	0,988	0,000	Valid

Sumber : Print out SPSS

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angket frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan mempunyai korelasi yang tinggi, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka indikator item butir soal seputar frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan yang disebarkan kepada 81 responden signifikan dan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Untuk Angket Fasilitas Perpustakaan

Indikator	Nilai korelasi	Signifikan	Keterangan
P.1	0,865	0	Valid
P.2	0,848	0	Valid
P.3	0,798	0	Valid
P.4	0,806	0	Valid
P.5	0,824	0	Valid
P.6	0,849	0	Valid
P.7	0,841	0	Valid
P.8	0,81	0	Valid

Sumber : Print out SPSS

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angket Fasilitas Perpustakaan mempunyai korelasi yang tinggi, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka indikator item butir soal seputar Fasilitas Perpustakaan yang disebarakan kepada 81 responden signifikan dan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang dimaksud pada suatu penelitian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika kita selalu mendapatkan hasil yang sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Pada hasil uji reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha diketahui bahwa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,9.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas Angket Frekuensi Berkunjung Siswa ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	keterangan
Frekuensi berkunjung (X1)	0,91	Reliabel
Fasilitas Perpustakaan (X2)	0,935	Reliabel

Sumber : Print out SPSS

Untuk menentukan reliabel tidaknya suatu kuesioner setiap variabel yaitu dengan kriteria jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,9 maka butir-butir

pertanyaan tersebut reliabel. Besarnya nilai korelasi dapat dilihat dari nilai *Alpha If Item Deleted* atau *Cronbach's Alpha If Item Deleted*. Hasil perhitungan yang penulis lakukan diketahui bahwa semua nilainya lebih dari 0,9 sehingga dapat dikatakan bahwa kuisioner yang penulis sebarakan adalah reliabel.

A. Penyajian data

Di bawan ini dikemukakan jawaban responden tentang masing-masing variabel berdasarkan urutan indikator. Selanjutnya mengenai tanggapan responden terhadap variabel frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

1. Variabel frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan X1
Kunjungan responden ke perpustakaan dalam 1 minggu

Frekuensi berkunjung SMK Negeri 1 Kraksaan dirasakan tinggi dalam tiap minggunya. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan pertama bahwa sebagian besar responden, yaitu 55,55% (45 siswa) menyatakan dalam satu minggu 3 kali berkunjung ke perpustakaan, 29,63% (24 siswa) menyatakan satu minggu lebih dari 4 kali, 14,82% (12 siswa) menyatakan satu minggu 2 kali, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah berkunjung ke perpustakaan dalam satu minggu.

Kunjungan ke perpustakaan karena ada tugas

Tugas sekolah kadang jadi alasan utama siswa untuk berkunjung ke perpustakaan tapi bagi responden tidak demikian. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada nomor 2 sebagian besar siswa 50,62% (41 siswa) kadang-kadang ke perpustakaan, 25,93% (21 siswa) tidak selalu ke perpustakaan, 23,45% (19 siswa) sering kali karena tugas, dan tidak ada siswa memilih jawaban selalu ke perpustakaan karena ada tugas.

Guru menyarankan datang ke perpustakaan mencari sumber referensi

Dalam mencari sumber referensi guru sering menyarankan untuk datang ke perpustakaan. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 3 bahwa sebagian besar siswa 60,49% (49 siswa) menyatakan sering disarankan untuk datang ke perpustakaan, 30,86% (25 siswa) menyatakan selalu menyarankan, 8,64% (7 siswa) kadang-kadang menyarankan dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah disarankan oleh guru mereka untuk datang ke perpustakaan dalam mencari sumber referensi.

Frekuensi meminjam buku dalam satu minggu

Keaktifan siswa dalam memanfaatkan koleksi dapat diukur pada frekuensi siswa dalam meminjam buku di perpustakaan. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 4 bahwa sebagian

besar siswa 44,44% (36 siswa) menyatakan dalam satu minggu 3 kali meminjam buku di perpustakaan sekolah, 33,33% (27 siswa) menyatakan lebih dari 4 kali, 22,22% (18 siswa) menyatakan jarang, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah meminjam buku di perpustakaan sekolah.

Datang ke perpustakaan guna melengkapi materi pelajaran akuntansi.

Datang ke perpustakaan untuk melengkapi materi juga juga sering dilakukan siswa. Terlihat dari jawaban siswa pada pertanyaan nomor 5 bahwa sebagian siswa 51,85% (42 siswa) menyatakan sering datang ke perpustakaan guna melengkapi materi pelajaran akuntansi, 29,63% (24 siswa) menyatakan selalu, 18,52% menyatakan jarang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah datang ke perpustakaan guna melengkapi materi pelajaran akuntansi.

2. Variabel fasilitas perpustakaan (X2)

Suasana perpustakaan nyaman tidak bising dan sejuk

Sebagian besar siswa setuju jika suasana ruangan perpustakaan sekolah mereka nyaman, tidak bising, dan sejuk untuk belajar. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan no 1 bahwa 46,91% (38 siswa) menyatakan setuju, 34,57% (28 siswa) menyatakan sangat setuju, 18,52% (15 siswa) tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak

setuju jika ruangan perpustakaan mereka nyaman tidak bising dan sejuk.

Perpustakaan dibangun dengan sirkulasi udara dan cahaya yang baik

Sebagian besar siswa setuju jika gedung perpustakaan sekolah dibangun dengan sirkulasi udara dan cahaya yang baik sehingga mereka merasa betah. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan no 2 bahwa 55,56% (45siswa) menyatakan setuju, 30,86% (25 siswa) menyatakan sangat setuju, 13,58% (11 siswa) tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju perpustakaan dibangun dengan sirkulasi udara dan cahaya yang baik.

Perpustakaan sekolah memiliki ruangan yang cukup luas dan di desain

Sebagian besar siswa setuju jika gedung perpustakaan sekolah memiliki ruangan yang cukup luas dan didesain. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan no 3 bahwa 54,32% (44 siswa) menyatakan setuju, 27,16% (22 siswa) menyatakan sangat setuju, 17,28% (14 siswa) tidak setuju, dan satu siswa yang menjawab sangat tidak setuju gedung perpustakaan memiliki ruangan yang cukup luas dan didesain.

Perlengkapan diperpustakaan masih dengan kondisi baik

Sebagian besar siswa setuju perlengkapan meliputi meja, kursi, buku, dan rak buku diperpustakaan sekolah masih

dengan kondisi yang layak untuk dipakai belajar. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 4 bahwa 48,15% (39 siswa) menyatakan setuju, 29,63% (24 siswa) menyatakan sangat setuju, 20,99% (17 siswa) tidak setuju, dan satu siswa yang menjawab sangat tidak setuju perlengkapan diperpustakaan sekolah masih dengan kondisi baik dan layak.

Peralatan dan perlengkapan yang lengkap

Sebagian besar siswa setuju perpustakaan sekolah mereka sudah memiliki peralatan dan perlengkapan yang lengkap. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 5 bahwa 53,1% (43 siswa) menyatakan setuju, 32,1% (26 siswa) menyatakan sangat setuju, 14,8% (12 siswa) tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju perpustakaan sekolah sudah memiliki peralatan dan perlengkapan yang lengkap.

Buku-buku pelajaran sekolah lengkap hingga buku koleksi terbaru

Sebagian besar siswa setuju buku-buku pelajaran di perpustakaan sekolah mereka sudah lengkap hingga buku koleksi terbaru. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 6 bahwa 48,15% (39 siswa) menyatakan setuju, 30,86% (25 siswa) menyatakan sangat setuju, 20,99% (17 siswa) tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju buku-buku pelajaran di perpustakaan sekolah sudah lengkap hingga buku koleksi terbaru.

Buku di perpustakaan diklasifikasikan dengan baik

Sebagian besar siswa setuju buku di perpustakaan sekolah mereka diklasifikasikan dengan baik sehingga mudah dalam mencari buku. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 19 bahwa 51,85% (42 siswa) menyatakan setuju, 33,33% (27 siswa) menyatakan sangat setuju, 14,82% (12 siswa) tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju buku di perpustakaan sekolah diklasifikasikan dengan baik sehingga mudah dalam mencari buku.

Koleksi buku pengetahuan umum, cerita sebagai penghibur

Sebagian besar siswa setuju perpustakaan sekolah mereka memiliki koleksi buku tipe pengetahuan umum dan buku cerita atau novel sebagai penghibur. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada pertanyaan nomor 8 bahwa 55,56% (45 siswa) menyatakan setuju, 33,33% (27 siswa) menyatakan sangat setuju, 11,11% (9 siswa) tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku tipe pengetahuan umum dan buku cerita atau novel sebagai penghibur.

Pengujian data

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dengan regresi linear Berganda menyatakan ukuran dan pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri

atas Frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2) serta hasil Belajar (Y) pada Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kraksaan.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu:

$$Y = 25,255 + 1,262 X1 + 1,007 X2$$

Dari hasil persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa:

Nilai konstanta adalah 25,255 hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1), nilai dari variabel terikat Hasil Belajar (Y) sebesar 25,255.

Nilai 1,262 X1 merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y) sebesar 1,262 satuan.

Nilai 1,007 X2 merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel Fasilitas Perpustakaan (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y) sebesar 1,007 satuan.

Hasil analisis regresi melalui program komputer SPSS 15.00 output yang dihasilkan adalah:

Koefisien korelasi (R) = 0,725

Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat (mendekati 1) antara variabel Frekuensi siswa datang ke Perpustakaan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Arah hubungannya positif artinya apabila variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X_1) ditingkatkan maka variabel Hasil Belajar (Y) cenderung meningkat.

Koefisien determinasi (R^2) atau R.Square = 0,525

Hal ini mempunyai arti bahwa pengaruh semua variabel bebas (independent) Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap variabel dependent Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,525 atau 52,5%, sedangkan sisanya sebesar 0,475 atau 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti.

Adjusted R Square (R^2 yang disesuaikan) = 0,513

Hal ini mempunyai arti bahwa dilihat dari determinasi yang disesuaikan pengaruh semua variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 0,513 atau 51,3% sedangkan sisanya sebesar 0,487 atau 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti.

Pengujian hipotesis

Uji F (Uji Serempak)

Uji F dipergunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas yang meliputi Frekuensi siswa datang ke Perpustakaan (X_1) dan Fasilitas Perpustakaan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Menginterpretasikan Hasil

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.00 diperoleh nilai F hitung sebesar 43,184 dimana nilai F hitung ini lebih besar daripada nilai F tabel, yaitu 43,184 dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas yang meliputi frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X_1) dan Fasilitas Perpustakaan (X_2) secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Adapun pengaruhnya yaitu sebesar 52,5%.

a. Uji – t (Uji Parsial)

Uji – t dipergunakan untuk mengukur pengaruh tingkat signifikan hubungan secara parsial antara masing-masing variabel bebas yang meliputi variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X_1) dan Fasilitas Perpustakaan (X_2) terhadap variabel terikat

yaitu Hasil Belajar (Y). Langkah-langkah pengujian uji – t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

- a) $H_0: \beta_1 = 0$, berarti secara parsial variabel bebas Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) dan Fasilitas Perpustakaan (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Hasil Belajar.
- b) $H_a: \beta_1 \neq 0$, berarti secara parsial variabel bebas Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) dan Fasilitas Perpustakaan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar.

2) Menentukan nilai t – tabel

$5\% = 0,05$ diperoleh hasil 1,980

$dk = n - (k - 1) = 81 - (1 - 1) = 81$

$t - \text{tabel} (0,05; 40) = 1,980$

3) Menentukan nilai t – hitung

Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS 15.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1), memiliki nilai t – hitung yaitu sebesar 2,185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
- b) Variabel Fasilitas perpustakaan (X2), memiliki nilai t – hitung yaitu sebesar 2,732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

4) Kriteria penolakan dan penerimaan H_0

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pernyataan ini berarti

bahwa variabel bebas Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) dan Fasilitas Perpustakaan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat Hasil Belajar.

- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak pernyataan ini berarti bahwa variabel bebas frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar.

5) Menginterpretasikan Hasil

Besarnya nilai uji – t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.00 dapat dijelaskan hasil perhitungan terhadap uji t sebagai berikut:

Besarnya nilai t hitung untuk variabel bebas Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) yaitu sebesar 2,185 sedangkan nilai t tabel dengan dk (40) adalah 1,980. Jadi nilai t hitung $2,185 > t \text{ tabel} 1,980$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) dengan Hasil Belajar (Y) pada Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kraksaan. Pernyataan ini juga diperkuat dengan cara melihat besarnya nilai taraf signifikan (sig) variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) adalah $0,032 < \text{taraf kepercayaan } 0,05 (\alpha = 5\%)$. Adapun

besarnya pengaruh variabel bebas Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) sebesar 33,4%.

Besarnya nilai t hitung untuk variabel bebas Fasilitas Perpustakaan (X2) yaitu sebesar 2,732 sedangkan nilai t tabel dengan dk (40) adalah 1,980. Jadi nilai t hitung $2,732 > t$ tabel 1,980 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Perpustakaan (X2) dengan Hasil Belajar (Y) pada Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kraksaan. Pernyataan ini juga diperkuat dengan cara melihat besarnya nilai taraf signifikan (sig) variabel Fasilitas Perpustakaan (X2) adalah $0,008 <$ taraf kepercayaan $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Adapun besarnya pengaruh variabel bebas Fasilitas Perpustakaan (X2) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) sebesar 41,7%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh ternyata data yang terkumpul sudah valid dan reliabel, sehingga model tersebut dapat dilanjutkan ke analisis regresi linear Berganda. Dari hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu: $Y = 25,255 + 1,262 X_1 + 1,007 X_2$.

Penjelasan terhadap hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Sesuai dengan hasil perhitungan Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.00 diperoleh nilai F hitung sebesar 43,184

dimana nilai F hitung ini lebih besar daripada nilai F tabel, yaitu 43,184 dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas yang meliputi Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1), dan Fasilitas Perpustakaan (X2) secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y) sebesar 52,5%. Berdasarkan kriteria intepetasi skor pengaruh sebesar 52,5% tergolong cukup kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap uji t diperoleh hasil yaitu: 1) variabel Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) memiliki nilai t hitung $2,185 > t$ tabel 1,980 dimana besarnya nilai taraf signifikan (sig) $0,000 <$ taraf kepercayaan $0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Frekuensi berkunjung siswa ke Perpustakaan (X1) dengan Hasil Belajar (Y) dengan besar pengaruhnya yaitu sebesar 74,8%; dan 2) variabel fasilitas Perpustakaan (X1) memiliki nilai t hitung $2,732 > t$ tabel 1,980 dimana besarnya nilai taraf signifikan (sig) $0,008 <$ taraf kepercayaan $0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas Perpustakaan (X1) dengan Hasil Belajar (Y) dengan besar pengaruhnya yaitu sebesar 41,7%.

Berdasarkan kriteria interpretasi skor pengaruh sebesar 41,7% tergolong cukup kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, selanjutnya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh secara simultan antara frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan dan fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan.

Ada pengaruh secara parsial antara frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan dan fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan.

Variabel yang dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kraksaan adalah variabel fasilitas perpustakaan.

Saran

Untuk lebih meningkatkan frekuensi berkunjung siswa ke perpustakaan SMK Negeri 1 Kraksaan, maka pihak sekolah harus lebih memperhatikan pada keragaman jenis koleksi yang digunakan, pelayanan, penerangan/pencahayaan, kelengkapan katalog, dan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Keenam. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardani. 2009. *Peranan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Kelas x di SMK N 10 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan Surabaya: FE UNESA.

- Suhendar, Yusuf. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumarsono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar – Ruzz.
- Yasin, Achmad. 2011. *Pengaruh Keberadaan Perpustakaan Sekolah dan Intenet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Ketintang Surabaya Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FE UNESA.